BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengelolaan dan analisis data sebagaimana peneliti simpulkan, seluruhnya dari hasil yang dicapai, baik yang diperoleh dari Interview, observasi, dokumentasi. Hal ini peneliti lakukan untuk mempermudah pembaca dalam mengamati variabel- variabel yang peneliti lakukan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

a. Program Kerja

Bahwa kegiatan program kerja, penerapan, dan implementasi pada Lembaga Dakwah Majelis Ta'lim Hidayatulwalad berjalan atau ada kesesuaian antara teori dan realitas yang ada, yaitu sesuai dengan teori program kerja, teori pengelolaan, dan teori implementasi kebijakan publik.

Sesuai dengan keterangan yang ada, hasil program kerja terbentuk atas kesepakatan pengurus dan anggota bersama. Dalam proses ini pengurus dan anggota tidak serta merta membuat program kerja untuk di jadikan pedoman pembelajaran semata, semuanya bertujuan untuk memajukan keilmuan para santri sehingga bisa memiliki potensi belajar yang maksimal, berfikir kritis dan bermanfaat untuk kedepannya.

b. Penetapan Program Kerja

Dari data yang didapat penetapan program kerja adalah proses dimana masalah dan solusi alternatif memperoleh atau kehilangan perhatian. Kiranya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermanfaat memikirkan beberapa tingkatan, seperti yang ditunjukkan kepada pengurus Majelis Ta'lim Hidayatulwalad kepada para santrinya waktu menetapkan program kerja yaitu pengurus menjalankan program kerja yang sebelumnya dibentuk oleh seluruh anggota melalui rapat anggota yang diketahui dan disetujui oleh pembina. Muncul kesulitan ketika pengurus anggota memutuskan pengetahuan siapa yang paling menjelaskan.

c. Implementasi

Dari data yang sudah di dapat, dapat disimpulkan bahwa implementasi di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ini adalah dengan cara teknik pengajaran, kemandirian. Dikatakan kemandirian oleh pembina karena pada dasarnya dari sifat kemandirian itu harus ada rasa tanggung jawab dan kedisiplinan atas segala apa yang dilakukan dan dikerjakan, karena santri di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ini sering melakukan kesalahan, kurangnya rasa tanggung jawab dan minimnya sifat kedisiplinan. Yang menurut pembina harus segera dirubah dengan tujuan agar para santri bisa mengetahui memiliki rasa tanggung jawab dan kedisiplinan sehingga program kerja yang ada bisa terealisasi dengan baik. Selain itu agar para santri bisa menerapkannya dikehidupannya kelak.

Adapun penerapan dari pembimbing dan pengurus yang diterapkan sehari-hari di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad yaitu dengan cara *ceramah*, tanya jawab dengan memberikan pertanyaan-pertanyan untuk merangsang pola pikir santri agar lebih kritis dan memahami masalah atau materi. *Observasi* guna mengajak santri disuatu tempat yang menjadi tema pembahasan untuk diambil hikmah atau pelajaran. Diskusi kelompok, memberikan pertanyaan yang kemudian dibahas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalamk kelompok. Semua yang diterapkan oleh pembimbing dan pengurus tidak semuanya bisa difahami oleh para santri. Dalam hal ini pembimbing dan pengurus menerapkan *Metode diskusi, Bekam, Ruqiyyah dan Belajar berbisnis*, seperti buka warung kopi saat event-event tertentu. Karena program-program tersebut selain menambah semangat dalam belajar yang menyenangkan, mereka juga mendapatkan untung dari kegiatan tersebut secara materi. Begitupun pada organisasi, karena keuntungan yang diperoleh akan diinfaqkan kepada organisasi, sehingga bisa menguntungkan para santri dan organisasi.

B. Saran

Dari kesimpulan yang ada di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran atau masukan yang mungkin dapat dijadikan pedoman dan dijadikan bahan pertimbangan oleh pengurus lembaga dakwah Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, khususnya untuk program kerja, penetapan, dan penerapannya, yaitu sebagai berikut :

a. Terbuka dengan kondisi sekitar, karena ide itu muncul dari masalah dan kebutuhan, sehingga santri bisa lebih efektif dalam melakukan aktivitasnya di waktu jam pembelajaran dan santri mampu mengaplikasikan yang ia peroleh dari kondisi diluar kedalam area pembelajaran.

b. Jangan takut melakukan perubahan, karena perubahan itu pasti, dan yang harus perlu dilakukan adalah merekayasa perubahan yang ada agar dapat tetap optimal dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah di rencanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dalam membangun program kerja, usahakan bermula dari identifikasi kondisi dan bersikap kritis terhadap program kerja terdahulu.

d. Menjalankan program-program yang tidak berjalan di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, sehingga menjadi alternatif program kerja yang akan datang.

e. Pengurus Majelis Ta'lim Hidayatulwalad diharapkan agar selalu mengevaluasi lebih terstruktur lagi akan kinerja santri dalam melakukan pembelajaran.

f. Keterbatasan tempat, semoga tidak menjadi hambatan kepada para santri untuk melakukan aktivitas pembelajaran dan agar bisa ditindak lanjuti lagi oleh pengurus.

g. Lakukan evaluasi dan inivasi secara *Continew*. Alangkah baiknya jika terdapat pengembangan yang memang bertugas untuk mengevaluasi sebuah agenda dan memberikan usulan-usulan perbaikan sebagai bahan inovasi.

Semoga apa yang menjadi keinginan kita untuk lebih mengerti dan memahami kebutuhan kita untuk berdakwah, khususnya di lembaga dakwah Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ini dapat lebih diterima dan lebih bisa memajukan kesejahteraan di lingkungan pondok sendiri maupun di lingkungan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id